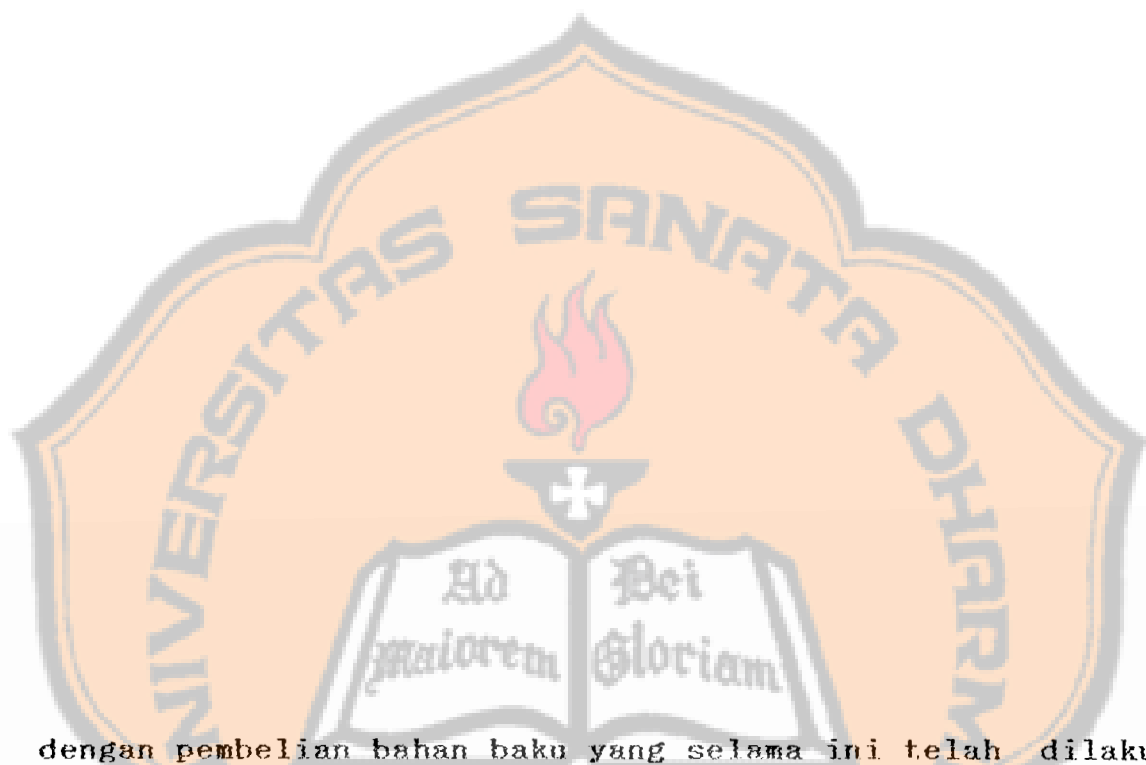




. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui beberapa masalah yang berhubungan dengan pengawasan terhadap proses produksi dan pengawasan terhadap bahan baku. Yang pertama mengenai pelaksanaan fungsi-fungsi dalam pengawasan terhadap proses produksi. Yang kedua mengenai jenis pengawasan proses produksi yang diterapkan perusahaan. Ketiga mengenai pengawasan terhadap pembelian bahan baku dan yang keempat mengenai pembelian bahan baku yang optimal untuk tahun 1994. Penelitian ini penulis lakukan pada bulan Januari 1992 di Pabrik Mori dan Tekstil Batik Medari, Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjawab masalah yang pertama dan kedua, yaitu membandingkan antara keadaan yang sesungguhnya terjadi di perusahaan dengan teori-teori yang tertuang dalam landasan teoritik. Untuk menjawab masalah yang ketiga yaitu dengan menghitung besarnya EOQ dan banyaknya frekuensi pembelian. Sedangkan untuk menjawab masalah yang keempat dengan menghitung besarnya EOQ dan ROP tahun 1994



dengan pembelian bahan baku yang selama ini telah dilakukan perusahaan. Demikian juga dengan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku ini. Dengan melakukan penghitungan EOQ, total biaya yang dikeluarkan perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total biaya yang selama ini telah dikeluarkan perusahaan. Dalam hal ini penulis menetapkan batas toleransi selisih biaya sebesar 5%. Selisih biaya lebih besar dari 5% dikatakan tidak ekonomis dan kurang atau sama dengan 5% dikatakan ekonomis. Yang keempat yaitu mengenai jumlah pembelian bahan baku tahun 1994. Dari hasil perhitungan jumlah pembelian bahan baku yang optimal tahun 1994 untuk benang 40'S sebesar 1499 ball dan untuk benang 30'S sebesar 448 ball. Selain itu perlu diketahui juga waktu yang tepat untuk mengadakan pemesanan kembali. Untuk benang 40'S pemesanan kembali dilakukan apabila persediaan bahan baku tinggal 65 ball dan untuk benang 30'S pemesanan kembali dilakukan apabila persediaan tinggal 57 ball.